



Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Yayasan Global Excellence: Studi Kasus

Analysis of the Effectiveness of Accounting Information System at Yayasan Global Excellence: A Case Study

Titi Novia Hilda¹, Haji Mustaqim Syuaib², Andi Auliya Ramadhany³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Univesitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

Email: titi@gmail.com^{*,1}, syuaib@gmail.com², aulia@gmail.com³

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen kunci dalam organisasi yang memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Kinerja yang efektif dari SIA sangat penting bagi organisasi dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan. Yayasan Global Excellence, sebagai lembaga nirlaba, mengandalkan SIA untuk mengelola keuangannya dengan baik dan memenuhi persyaratan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di Yayasan Global Excellence dan mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat kinerja sistem tersebut dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap struktur organisasi, dokumen-dokumen terkait, dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Data primer dan sekunder digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang keadaan SIA di Yayasan Global Excellence. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIA di Yayasan Global Excellence belum memenuhi standar-standar yang diharapkan dalam sebuah SIA yang efektif. Beberapa aspek kritis seperti sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dokumentasi, prosedur, dan kesesuaian dengan standar akuntansi belum terpenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini SIA di Yayasan Global Excellence belum berjalan secara efektif. Diperlukan langkah-langkah perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas SIA agar dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pengambil keputusan di Yayasan Global Excellence.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Yayasan.

Abstract. Accounting Information System (AIS) is a key component within organizations that facilitates the collection, processing, and reporting of financial information. The effective performance of AIS is crucial for organizations to provide accurate and relevant information for decision-making. Yayasan Global Excellence, as a non-profit institution, relies on AIS to manage its finances effectively and meet reporting requirements. This research aims to analyze the effectiveness of implementing the accounting information system at Yayasan Global Excellence and identify constraints that hinder the system's performance in providing necessary information. The research method used is descriptive qualitative analysis. Data collection is conducted through observation of organizational structure, related documents, and financial reports generated by the system. Both primary and secondary data are used to gain a comprehensive understanding of the state of AIS at Yayasan Global Excellence. The analysis results indicate that AIS at Yayasan

Global Excellence has not yet met the expected standards for an effective AIS. Several critical aspects such as human resources, technological infrastructure, documentation, procedures, and compliance with accounting standards are not fully met. Therefore, it can be concluded that AIS at Yayasan Global Excellence has not been operating effectively so far. Appropriate improvement measures are needed to enhance the quality of AIS to provide accurate, relevant, and reliable financial information for decision-makers at Yayasan Global Excellence.

Keywords: Accounting Information System, Foundation.

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba (Setiadi, 2021). Pada umumnya organisasi jenis ini menekankan pada pelayanan sebaik-baiknya pada pihak eksternal. Misalnya organisasi pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan sosial dan keagamaan. Oleh karena itu, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal ini menjadikan setiap manusia memiliki rasa empati dan saling tolong menolong. Salah satu perwujudan dari rasa empati manusia tersebut yaitu terbentuknya organisasi nirlaba seperti yayasan untuk membantu sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup (Widianto, 2018).

Organisasi nirlaba juga tidak luput dari berbagai kritik dan tuntutan dari pihak pemberi sumbangan/pemerintah, dan juga pihak eksternal lainnya serta anggotanya yang memerlukan keterbukaan penggunaan dana dan pengelolaan keuangan yang terbuka dalam melaksanakan kinerja organisasi (Kustina & Sujana, 2019). Pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi yang baik dalam organisasi nirlaba ini diperlukan demi keberlangsungan organisasi ini dan kesejahteraan anggotanya. Menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena sumber dana yang diterima beragam yaitu sumbangan yang berasal dari pemerintah, sumbangan yang berasal dari badan usaha dan para pemberi dana lainnya (Rahayu et al., 2021).

Organisasi nirlaba perlu memperhatikan laporan keuangannya yang berguna untuk menilai kemampuan organisasi nirlaba. jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kinerja organisasi nirlaba. Laporan merupakan proses dari akuntansi, Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Untuk organisasi laba laporan keuangan terdiri

atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan keuangan (Lintong et al., 2020).

Pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi yang baik dalam organisasi nirlaba ini diperlukan demi keberlangsungan organisasi ini dan kesejahteraan anggotanya. Menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena sumber dana yang diterima beragam yaitu sumbangan yang berasal dari pemerintah, sumbangan yang berasal dari badan usaha dan para pemberi dana lainnya. Selain itu pengolahannya dilakukan oleh anggota dengan sederhana dilihat dari bentuk laporan keuangannya (Lestari et al., 2023).

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi akuntansi (SIA) di Yayasan Global Excellence. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap berbagai aspek yang relevan, termasuk struktur organisasi, dokumen-dokumen terkait, dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Data primer, seperti wawancara dengan staf dan manajemen yayasan, serta data sekunder dari dokumen-dokumen yang ada, digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang keadaan SIA di Yayasan Global Excellence. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap dengan jelas bagaimana SIA saat ini beroperasi, serta faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi kinerjanya.

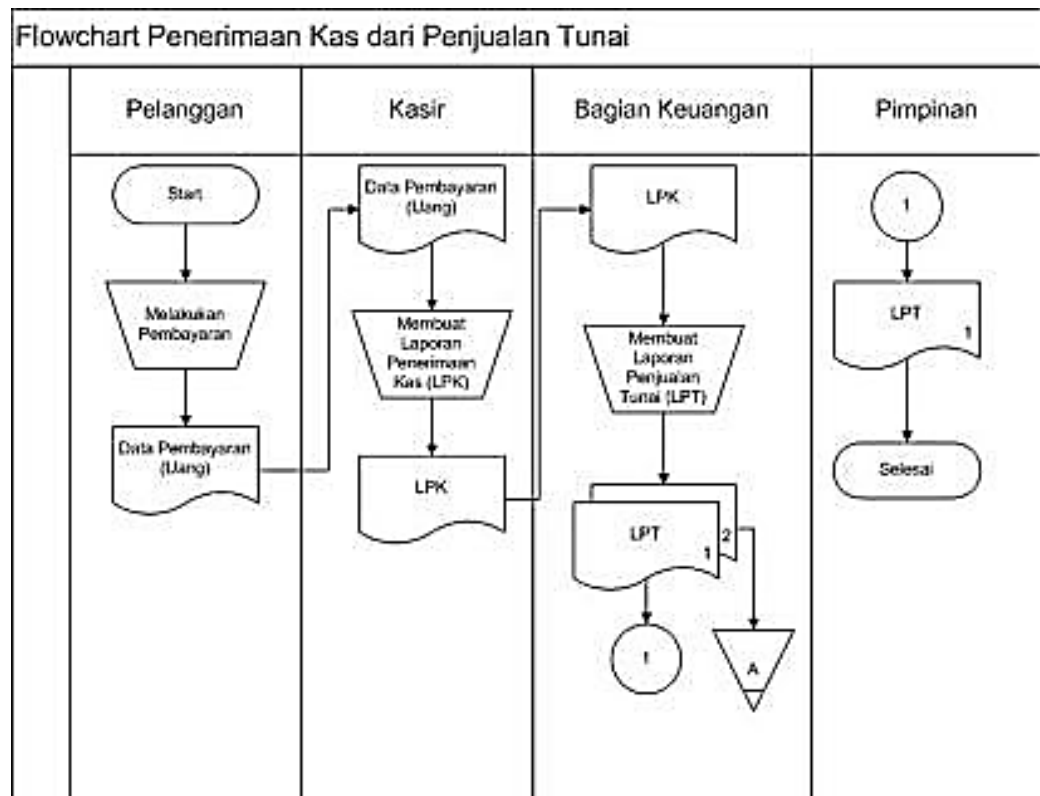
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

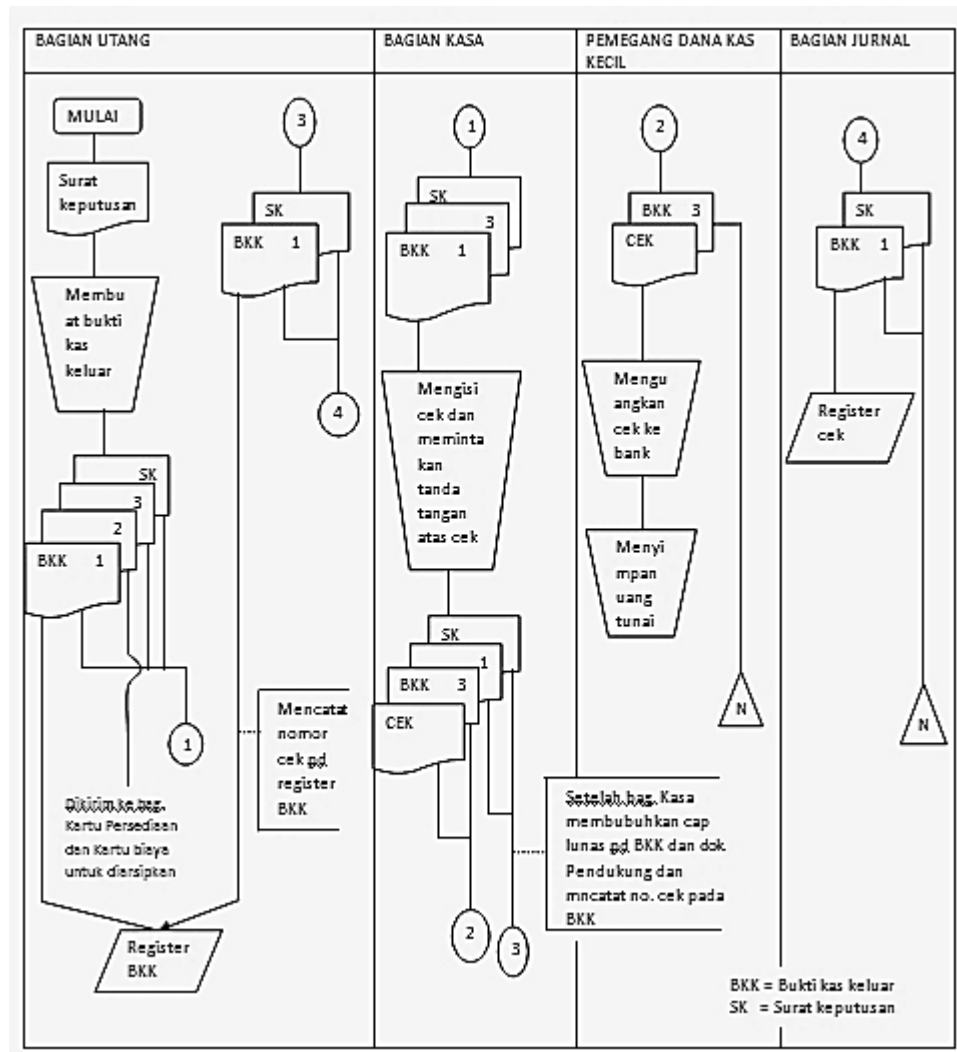
3.1.1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Saat ini proses yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Yayasan *Global Excellence* dapat dikatakan bersifat manual, karena yayasan ini belum memiliki tenaga ahli yang menguasai komputerisasi akuntansi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas. Dokumen yang digunakan Yayasan *Global Excellence* dalam menjalankan aktivitasnya dapat digolongkan menjadi dua yakni dokumen transaksi dan buku catatan transaksi. Dokumen transaksi terdiri dari kwitansi (nota penerimaan dan pengeluaran kas), sedangkan buku catatan transaksi terdiri dari jurnal.

Berdasarkan penjelasan dari bendahara aktivitas keuangan didalam Yayasan *Global Excellence* terdapat dua prosedur yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.



Gambar 1. *Flowchart* Penerimaan Kas



Gambar 3 Flowchart Pengeluaran Kas

3.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

Pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada objek dan menentukan tujuan pengembangan sistem.

a. Bentuk Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar

Bentuk pencatatan pada kas masuk dan kas Keluar pada yayasan Global Excellence adalah sebagai berikut:

pencatatannya, ditangani oleh satu individu saja, yaitu bendahara. Laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu karena ketidaklengkapan, seperti jurnal yang tidak memiliki akun tertentu, dan aset tidak dicatat dengan jelas.

3.2.2 Identifikasi Kebutuhan Informasi

Pada tahap ini, informasi yang dibutuhkan di Yayasan Global Excellence berkaitan dengan pelaporan keuangan. Informasi ini penting untuk menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu (bulanan), seperti pendapatan yang diterima dari dana pemerintah dan non-pemerintah, donor yang menyumbang, dan pengeluaran, termasuk pesanan pembelian barang atau jasa. Selain itu, informasi diperlukan untuk kegiatan penggajian bulanan.

3.2.3 Identifikasi Kebutuhan Sistem

Setelah survei operasi sistem saat ini dan identifikasi kebutuhan informasi, tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem. Berdasarkan sistem yang ada dan informasi yang dibutuhkan oleh Yayasan Global Excellence, diperlukan pengembangan sistem baru yang lebih memenuhi kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan seperti Manajemen Global Excellence, Badan Pemerintah, Donatur, dan pihak lain yang terkait. Menurut analisis peneliti, terdapat perbaikan prosedural yang diperlukan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan Global Excellence.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Global Excellence masih mengandalkan sistem informasi akuntansi manual dan menerapkan pencatatan yang sederhana, terutama dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) di bidang akuntansi menjadi kendala dalam menerapkan sistem informasi akuntansi manual yang telah ditetapkan, meninggalkan celah untuk penyalahgunaan dan penyimpangan. Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, disarankan agar Yayasan Global Excellence memperbarui sistem informasi akuntansi mereka menjadi terkomputerisasi. Selain mencatat transaksi kas, Yayasan tersebut juga sebaiknya memperluas pencatatan untuk mencakup aset yang dimiliki dan menghitung depresiasi aset. Pemberian pelatihan kepada staf keuangan juga menjadi hal yang penting untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan penggunaan sistem informasi. Selain itu, penugasan khusus bagi staf akuntansi dalam tugas pencatatan dan penyimpanan kas dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Referensi

- Kustina, K. T., & Sujana, N. P. H. H. (2019). MENGUNGKAP PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN ORGANISASI TRADISIONAL SUBAK (STUDI PADA SUBAK TEBA MENGWI BALI). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 14(1).
- Lestari, N. P. N. E., Budhi, M. K. S., & Suidarma, I. M. (2023). *The Subak Economy: Masa Depan Ekonomi Agraria Bali lewat Penguatan Lembaga Usaha Ekonomi Subak*. Nilacakra.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Rahayu, T., Silalahi, A. D., & Ovami, D. C. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Pembangunan Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 683–692.
- Setiadi, S. (2021). IMPLEMENTASI ISAK 35 (NIR LABA) PADA ORGANISASI NON LABA (MASJID, SEKOLAH, KURSUS). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 6(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Widianto, A. A. (2018). AKTIVISME, FILANTROPI SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI YOGYAKARTA: Studi terhadap Dinamika Aktivisme Yayasan Sahabat Ibu dalam Pemberdayaan Perempuan di Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.14421/jsr.v12i2.1316>